

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan riwayat asfiksia dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik anak usia 1-5 tahun yang lahir di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, tidak memiliki riwayat BBLR, ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, pendapatan orang tua di atas upah minimum Kota Yogyakarta, status gizi yang normal serta riwayat ASI yang eksklusif.
2. Riwayat asfiksia mempunyai hubungan dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta ( $p\ value = 0,000$ ; OR 3,111; 95% CI 1,594-6,074)
3. Pada variabel luar berat badan lahir bayi, tingkat pendidikan ibu, pendapatan orang tua serta riwayat ASI eksklusif mempunyai hubungan dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta, sedangkan pada variabel status gizi anak tidak mempunyai hubungan dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun.
4. Setelah dikontrol variabel luar, riwayat asfiksia mempunyai hubungan yang signifikan dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta ( $p\ value = 0,009$ ; OR 3,925; 95% CI 1,416-10,883).

## **B. Saran**

### 1. Bagi Bidan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Melalui hasil penelitian ini, bagi bidan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta disarankan agar dapat melakukan deteksi dini dan pencegahan kelahiran dengan asfiksia serta promosi kesehatan mengenai perkembangan anak kepada masyarakat terutama orang tua balita dan ibu hamil mengenai risiko asfiksia untuk perkembangan anak di kemudian hari.

### 2. Bagi Orang Tua Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Disarankan bagi orang tua anak usia 1-5 tahun untuk lebih siap pada saat masa prenatal dan antenatal untuk pencegahan kejadian asfiksia serta dapat mengoptimalkan stimulasi anak dalam perkembangannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan sehingga bisa mengetahui secara lebih mendalam mengenai riwayat asfiksia dan perkembangan anak serta dapat melakukan pengukuran perkembangan secara langsung.